



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (22 November 2017) ditutup menguat sebesar +37.92 poin atau +0.63% ke level 6,069.79 dengan total nilai transaksi mencapai Rp6.71 triliun.

Today Recommendation

Aksi beli atas saham perbankan, telko, kimia, dan tambang menjadi faktor IHSG ditutup menguat sebesar +0.6% disertai aksi beli asing yang cukup besar senilai Rp1.14 triliun dihari Rabu sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai Rp-28.7 trilion atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-57.5 trilion atau turun sangat tajam sekitar -199.7% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Kamis ini IHSG kami perkirakan berpeluang menguat didukung kenaikan EIDO +1%, *Gold* +0.76%, *Oil* +2.06%, dan Timah +0.6%.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) akan kembali merilis kluster baru yakni Kalista Homes. Peluncurannya akan dilakukan pada 16 Desember 2017 mendatang. Kalista Homes merupakan kluster ketiga yang dikembangkan SMRA di Karawang setelah sebelumnya sukses merilis Kluster Advani Homes dan New Elora Homes. Pada tahap pertama, kluster hunian tapak 1 lantai ini akan ditawarkan sebanyak 126 unit dengan 2 pilihan tipe, yaitu Laurel (6x11) dan Carlessi (7x11). Hunian tersebut akan dibanderol mulai dari Rp 450 juta. SMRA menawarkan cara pembayaran untuk klustet baru ini dengan program DP sebesar 15% dapat dicicil 15 bulan dengan angsuran kurang lebih Rp 4,4 juta per bulan dengan pelunasan cash atau melalui KPR di bulan ke-16.

BUY: BRPT, TPIA, SRIL, CPIN, ITMG, PGAS, BBKA, TLKM, ADRO, UNTR, BBNI, ASII

BOW: GGRM, SMGR, BMRI, WIKA, PTPP

Market Movers (23/11)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp13,498 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat 106 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu melemah 64 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,069.79	349.45
+37.92 (+0.63%)	+4.63 (+1.30%)

22/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 1,137.52
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -28,058.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,831
Value (billion Rp)	8,031
Market Cap.	6,715
Average PE	12.6
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,521
IHSG Daily Range	6,034 - 6,086
USD/IDR Daily Range	13,450 - 13,550

GLOBAL MARKET (22/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,526.18	-64.65	-0.27
NASDAQ	6,867.36	+4.88	+0.07
NIKKEI	22,523.15	+106.67	+0.48
HSEI	30,003.49	+185.42	+0.62
STI	3,430.02	+6.64	+0.19

COMMODITIES PRICE (22/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	58.00	+1.17	+2.06
Batubara US/ton	93.90	+0.10	+0.11
Emas US/oz	1,291.50	+9.80	+0.76
Nikel US/ton	11,840.00	-30.00	-0.25
Timah US/ton	19,400.00	+120.00	+0.60
Copper US/Pound	3.13	-0.0025	-0.08
CPO RM/ Mton	2,644.00	+22.00	+0.84

COMPANY LATEST

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST). Pada tahun 2018 membidik pendapatan sebesar Rp6,03 triliun. Untuk mendukung target itu, perseroan merencanakan menambah 35 gerai baru dan 20 KFC box, sehingga total restoran milik Antoni Salim itu mencapai 670. Oleh karenanya perseroan telah menganggarkan belanja modal sebesar Rp280 miliar yang dananya berasal dari kas internal. Untuk pembukaan gerai baru butuh dana Rp4,5 miliar hingga Rp9 miliar, sedangkan untuk pembukaan setiap KPC Box butuh Rp1,5 miliar. Perseroan akan membukukan pendapatan Rp5,48 triliun atau naik 9,84% dari periode sama 2016 di kisaran Rp4,99 triliun. Hingga September tahun ini pendapatan perseroan telah mencapai Rp3,89 triliun.

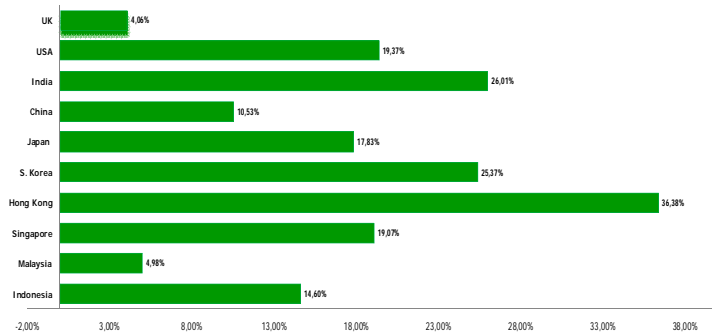
PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Perseroan berencana mencairkan fasilitas pinjaman perbankan. Hal ini dilakukan karena adanya kebutuhan investasi senilai US\$ 600 juta untuk ekspansi tiga pembangkit, yang berkapasitas total 2.400 megawatt (MW). Secara rinci pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Sumsel 8 berkapasitas 2x600 megawatt (MW), PLTU mulut tambang Peranan berkapasitas 2x300 MW, dan PLTU mulut tambang Sumsel 6 berkapasitas 2x300 MW. Total nilai investasi proyek itu sejatinya US\$ 4 miliar, tetapi pengerjaannya dilakukan bersama konsorsium dimana porsi ekuitas dari anggota konsorsium mencapai US\$ 1,2 miliar. Dari jumlah porsi ini, Perseroan wajib menyuntikan modal sebesar US\$ 600 juta. Untuk menutup kebutuhan tersebut, Perseroan akan terlebih dahulu menggunakan kas internal. Posisi kas dan setara kas PTBA per September 2017 Rp 3 triliun. Kas internal nantinya akan dikombinasikan dengan fasilitas pinjaman.

PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO). Perseroan akan melakukan penambahan modal melalui pengeluaran saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau *private placement*. Rencananya Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 19,88 miliar saham baru seri B dengan jumlah nominal Rp 50 per saham. Aksi ini dilakukan untuk mengurangi utang-utang perusahaan dan untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan. Untuk memuluskan rencana tersebut Perseroan akan meminta persetujuan kepada pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang akan diadakan pada 24 November 2017. Hingga per 30 Juni 2017, ekuitas Perseroan menunjukkan penurunan yang signifikan menjadi minus Rp 2,09 triliun. dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp 180,9 miliar. Penurunan ekuitas ini disebabkan Perseroan mengalami rugi bersih periode berjalan sebesar Rp 2,25 triliun, terutama akibat amortisasi obligasi yang direstrukturisasi sebesar Rp 1,05 triliun dan beban operasi lain sebesar Rp 1 triliun. Beban operasi lain terjadi karena perubahan pola budidaya di tambak. Beban operasi antara lain berupa cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 438,02 miliar, rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 242,45 miliar. Kewajiban pembayaran kembali utang bank plasma Rp 177,07 miliar dan cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 136,37 miliar.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Moody's Investor Services memberikan rating Baa3 untuk Perseroan. Outlook dari rating tersebut positif. Rating itu menunjukkan Perseroan memiliki posisi yang solid dan peran yang besar untuk mengembangkan infrastruktur transportasi, terutama jalan tol. Perseroan diuntungkan dengan pertumbuhan ekonomi serta bonus demografi dan pertumbuhan ekonomi kelas menengah. Perseroan sedang memproses obligasi global berdenominasi rupiah. Dana hasil penerbitan obligasi yang dinamakan Komodo Bonds ini akan digunakan untuk menutup kebutuhan belanja modal atau capital expenditure (capex) perusahaan ke depan. Perseroan membutuhkan setidaknya capex Rp 17 triliun setiap tahun selama tiga tahun ke depan. Perseroan akan menjadikan portofolio jalan tolnya menjadi 31 jalan tol dari sebelumnya hanya 19 jalan tol. Panjang jalan tol juga akan bertambah menjadi 1.260 kilometer (km) dari sebelumnya 665 km.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan masih berupaya mendivestasi sejumlah jalan tol. *Debt to equity ratio* (DER) Perseroan sekitar 1,7 kali-2,4 kali pada tahun ini hingga 2019. Sementara, *interest coverage ratio* (ICR) perusahaan diprediksi 1,6 kali hingga 2,8 kali untuk periode waktu yang sama. Level tersebut masih nyaman mengingat batas maksimal DER dalam obligasi perusahaan sebesar 3 kali dengan batas maksimal (ICR) 1,5 kali. Di prediksi tahun depan Perseroan akan menerima pembayaran dari sejumlah proyek dengan nilai total antara Rp 12 triliun hingga Rp 15,7 triliun. Sehingga, pembayaran ini akan mengurangi tekanan pada *cashflow* perusahaan.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	14.60%
KLSE	Malaysia	4.98%
STI	Singapore	19.07%
Hang Seng	Hong Kong	36.38%
Kospi KS11	S. Korea	25.37%
Nikkei 225	Japan	17.83%
SSE Comp	China	10.53%
S&P Sensex	India	26.01%
DJIA	USA	19.37%
FTSE 100	UK	4.06%
All Ordinaries	Australia	6.09%

Monday, 20 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : Mortgage Delinquencies

CORPORATE ACTION

- KMTR : RUPS
- MREI : Right Issue Ex Date
- POOL : RUPS
- XISB : Cash Dividend EX Date

Tuesday, 21 November 2017

- USA : Existing Home Sales
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
-

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Rec Date
- ISAT : RPUS
- ITMG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Cum Date
- MMLP : Right Issue Start Trading

Wednesday, 22 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Durable Goods Orders m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Dist Date
- BIMA : RUPS
- BTEL : RUPS
- BTEL : RUPS
- MEGA : RUPS

Thursday, 23 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Service PMI
- EURO : Flash Service PMI
-

CORPORATE ACTION

- BSIM : Public Expose
- MAGP : Public Expose
- TRSR : Public Expose
- YULE : RUPS

Friday, 24 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
-

CORPORATE ACTION

- AMFG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Rec Date
- MREI : Right Issue Start Trading
- PSDN : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,332	12.3	BBRI	568	7.1	MGNA	31	34.4	AHAP	-22	-11.9
CENT	1,184	10.9	KPIG	564	7.0	FINN	29	20.1	PEGE	-26	-9.1
BUMI	1,117	10.3	BMRI	475	5.9	DPNS	62	18.7	MTWI	-16	-5.9
IIKP	540	5.0	BBCA	470	5.9	AIMS	31	15.9	SIMA	-20	-5.5
BKSL	514	4.7	ASII	409	5.1	KONI	44	14.9	FMII	-30	-5.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2190	70	2050	2260	BUY	BSDE	1695	70	1563	1758	BUY
TPIA	5750	100	5475	5925	BUY	PPRO	204	2	200	206	BUY
INFRASTRUKTUR						PTPP	2730	-20	2665	2815	BOW
INDY	2880	-30	2805	2985	BOW	PWON	625	5	608	638	BUY
JSMR	6725	200	6325	6925	BUY	SMRA	915	40	828	963	BUY
TLKM	4200	0	4155	4245	BOW	WIKA	1950	-20	1923	1998	BOW
PERTANIAN						WSKT	2140	-10	2100	2190	BOW
AALI	14300	-25	14163	14463	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1445	-5	1403	1493	BOW	ASII	8450	325	7838	8738	BUY
SSMS	1475	5	1458	1488	BUY	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	555	10	520	580	BUY
ADRO	1745	30	1670	1790	BUY	BBCA	21175	50	20813	21488	BUY
ITMG	20000	300	19100	20600	BUY	BBNI	8250	325	7675	8500	BUY
MEDC	925	15	865	970	BUY	BBRI	3400	120	3145	3535	BUY
PTBA	11050	275	10275	11550	BUY	BBTN	3070	80	2895	3165	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	715	-15	693	753	BOW
GGRM	77975	-875	76125	80700	BOW	BMRI	7375	-25	7050	7725	BOW
INDF	7725	0	7538	7913	BOW	BNII	300	2	293	305	BUY
COMPANY GROUP						PNBN	1170	-45	1095	1290	BOW
BHIT	96	-1	94	100	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	580	-5	568	598	BOW	AKRA	6625	-100	6413	6938	BOW
MNCN	1445	-20	1388	1523	BOW	LINK	4950	-40	4925	5015	BOW
BABP	51	1	49	52	BUY	MAPI	6125	-25	5800	6475	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	UNTR	32500	925	30463	33613	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1300	0	1225	1375	BOW						
MSKY	940	-10	908	983	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.